

## **BAB III**

### **PAPARAN DATA PENELITIAN**

#### **A. Sejarah dan perkembangannya SMP Muhammadiyah 2 Surabaya**

##### **1. Sejarah berdirinya**

Berdirinya SD dan SMP Muhammadiyah di Jalan Genteng Muhammadiyah mampu memengaruhi kebijakan Pemerintah Kota Surabaya kala itu. Ketika di Surabaya terjadi konflik etnis, Pemerintah Kota Surabaya memberi hibah kepada Pengurus Muhammadiyah Kota Surabaya berupa bangunan gedung yang terletak di jalan Kapasan. Pemberian ini pun disertai dengan persyaratan hanya boleh digunakan untuk pengembangan Lembaga Pendidikan. Maka, tak berapa lama berdiri lagi SMP Muhammadiyah di jalan Kapasan Surabaya. Untuk membedakan status antara satu SMP yang di jalan Genteng dan di jalan Kapasan, dinyatakanlah bila SMP yang di Jl. Kapasan sebagai SMP Muhammadiyah 1 sedang yang di Jl. Genteng Muhammadiyah sebagai SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.<sup>1</sup>

Di masa Dasawarsa 1970-an, SMP Muhammadiyah 2 Surabaya mengalami masa jayanya, karena jumlah muridnya mencapai 400 anak. Sementara itu, 1975, SMP Muhammadiyah 5 Pucang Taman jumlah muridnya kurang dari 200 anak. Keberhasilan itu menjadikan SMP

---

<sup>1</sup> Profil SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, Tahun Ajaran 2017 – 2018,2.

Muhammadiyah 2 Surabaya sebagai sekolah favorit, bahkan menjadi bayangan SMP Negeri 4 Tanjung Anom Surabaya.<sup>2</sup>

Tahun 1985 ternyata mengalami kemunduran, dan berbagai upaya telah dilakukan; diantaranya dengan mengikutsertakan guru-guru Sekolah Muhammadiyah Pucang Surabaya, tokoh-tokoh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), serta guru-guru Sekolah Muhammadiyah di luar Genteng untuk berpartisipasi menyelamatkan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.<sup>3</sup>

## **2. Masa Kebangkitan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya**

Setelah melintasi perjalanan yang tak ringan, sampai tahun 1999, kondisi sekolah ini masih belum menjanjikan. Jumlah muridnya sedikit dan minim prestasi. Banyak tokoh Muhammadiyah Surabaya pesimis melihat masa depannya. Pada tahun 2006, kebangkitan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya mulai nampak ke permukaan lagi. Jumlah siswanya telah mencapai lebih dari 200 anak, gedungnya baik, personilnya terkoordinir dengan baik.

Bila sekolah yang pernah mengalami masa sulit dan kemudian bangkit kembali, tentu ada rahasia di balik itu semua. Rupanya, Kepala Sekolah telah melakukan pencitraan sekolah sebagai 'Sekolah Prestasi'. Kepala Sekolah beserta para Pendidik dan Tenaga Kependidikan bekerjasama melakukan pemetaan terhadap potensi siswanya baik di bidang akademik maupun non akademik

---

<sup>2</sup> Ibid., 5.

<sup>3</sup> Ibid., 5.

Apabila seluruh elemen siswa dengan segala varian kemampuannya dikembangkan oleh Kepala Sekolah beserta guru-gurunya akan menumbuhkan rasa hormat kepada Sekolah, Guru, Kepala Sekolah, dan seluruh Pegawai Sekolah karena siswa merasa memperoleh apa yang ia cari. Seseorang akan hormat dan mencintai kepada orang yang telah memberikan sesuatu yang diharapkannya. Itulah sebabnya sekolah sering disebut pula dengan Almamater (bahasa Yunani) yang berarti 'Ibu Asuh'. Ibu yang baik pasti dikagumi, dicintai, dan dihormati. Akan tetapi jika sebuah sekolah tidak mampu bertindak sebagai almamater ia akan dilupakan karena tidak memberi manfaat apapun kecuali raport dan ijazah. Ia akan didatangi orang karena hanya menginginkan tanda tangan legalisasi.

Peran tokoh-tokoh Muhammadiyah baik di tingkat cabang maupun ranting berusaha semaksimal mungkin dengan pengorbanan yang maksimal agar bisa memiliki Amal Usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan yang modern dan representative dengan tetap menjaga nilai ke-Islaman dan Ke-Muhammadiyah sebagai spirit perjuangannya.

### **3. Proses perkembangan**

Setelah melakukan relokasi dengan perhitungan yang tepat untuk menyongsong pendidikan yang berkualitas, upaya perubahan dan perkembangan setahap demi setahap menemukan kesuksesan meski dengan perjuangan yang berat dan panjang.

a. Jumlah siswa

Dari tahun ke tahun SMP Muhammadiyah 2 Surabaya terus mengalami perkembangan, ketika tahun 2006 jumlah siswanya 150, siswa terus bertambah secara signifikan sehingga pada tahun 2007 siswa berjumlah ratusan, ketika tahun 2007 – 2008 terdapat 323 siswa atau ada 8 kelas, pada tahun 2008-2010 ada 473 siswa (jumlah siswa perkelas maksimal 36 siswa dengan ruang ber-AC), dan saat ini pada tahun ajaran 2011 – 2012 ada 653 siswa.<sup>4</sup>

b. Status sekolah

Ketika awal berdiri masih berstatus TERDAFTAR dan terus berbenah hingga berstatus DIAKUI selanjutnya pada tahun 1990 berstatus DISAMAKAN, pada tahun 2006 statusnya menjadi TERAKREDITASI “A” dan terus berkembang hingga mencapai Sekolah Standar Nasional (SNN).

#### 4. Visi, Misi, dan Motto

a. Visi

Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berprestasi, berketerampilan dan berakhlaqul mulia.<sup>5</sup>

Visi ini menjiwai warga sekolah dan mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang :

- 1) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat

---

<sup>4</sup> Profil SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, Tahun Ajaran 2017 – 2018, 4.

<sup>5</sup> KTSP SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, 3.

- 3) Ingin mencapai keunggulan
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
- 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 6) Mengarahkan langkah-langkah strategi (misi) sekolah.<sup>6</sup>

b. Misi

- 1) Membangun sumber daya manusia yang handal dan professional
- 2) Melengkapi sarana prasarana yang baik dan representative
- 3) Melaksanakan pengembangan silabus, RPP, system dan kurikulum local
- 4) Melaksanakan pembelajaran efektif dan aktif, kreatif dan menyenangkan baik intra maupun ekstrakurikuler
- 5) Melaksanakan kegiatan pembiasaan diri siswa yang terprogram secara efektif dan efisien
- 6) Melaksanakan pembinaan siswa berprestasi dan yang kurang / lemah
- 7) Melaksanakan kegiatan pembinaan kader umat melalui Darul Arqom / Baitul Arqom, KULTUM, HW, LDK, IPM, dan tapak suci
- 8) Melaksanakan pembinaan pengembangan diri siswa sesuai bakat dan minat.<sup>7</sup>

c. Motto

Menuju sekolah berkebudayaan islam dan modern.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ibit KTSP., 3.

<sup>7</sup> Ibit KTSP., 4.

d. Tujuan sekolah

Pada tahun ajaran 2016 – 2017 SMP Muhammadiyah 2 Surabaya menetapkan tujuannya untuk, mampu menghasilkan lulusan yang berakhlakul mulia, tanggap, kreatif, terampil, dan mencapai nilai rata-rata Ujian Nasional 8,25.<sup>9</sup>

### 5. Rekrutmen Staf

SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang masuk dalam kualifikasi A, dalam melakukan rekrutmen staf melalui beberapa tahapan, yaitu :

- 1) Lulus selesi administrasi
- 2) Tes tulis
- 3) Micro Teaching
- 4) Tes TOEFL
- 5) Psikotes
- 6) Wawancara

Persyaratan administrasi yang harus dipenuhi untuk :

- 1) Guru : berijasah S1 sesuai jurusan atau kompetensi, mampu berbahasa inggris pasif maupun aktif, mempunyai IPK minimal 2,75 untuk lulusan PTN, dan IPK minimal 3.00 untuk lulusan PTS, untuk PTS Muhammadiyah IPK minimal 2,80
- 2) Pegawai tata usaha : berijasah minimal D3, mampu mengoperasikan komputer, mempunyai IPK minimal 2,75 untuk lulusan PTN, dan IPK

---

<sup>8</sup> Ibit KTSP., 4.

<sup>9</sup> Ibit KTSP., 4.

minimal 3.00 untuk lulusan PTS, untuk PTS Muhammadiyah IPK  
minimal 2,80

## **6. Jabatan staf**

- 1) Kepala Sekolah : Kulaida, S.Pd
- 2) Wakasek Kurikulum : Budi Santoso, S.Pd
- 3) Wakasek Kesiswaan : Siswanto
- 4) Kaur. ISMUBA : Jamaluddin
- 5) Kaur. Sarana : Iwan Widiyanto, S.Pd
- 6) Kaur Humas : Wiwid
- 7) Kepala Tata Usaha : Noufal A
- 8) Bendahara : Ning Tyas

## **7. Struktur Kurikulum**

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional, kesesuaian dengan kekhasan, kesesuaian dengan kondisi dan potensi daerah, tujuan satuan pendidikan peserta dan didik.

Pengembangan kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Surabaya memacu pada Standar Nasional Pendidikan dalam rangka menjamin pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan terdiri atas :

- 1) Standar kelulusan
- 2) Standar isi

- 3) Standar proses
- 4) Standar pendidikan dan tenaga kependidikan
- 5) Standar sarana dan prasarana
- 6) Standar dana
- 7) Standar pengelolaan
- 8) Penilaian pendidikan

Kurikulum umum yang dipakai didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan pengembangan kurikulum dengan menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diaplikasikan ke seluruh kelas dengan memadukan kurikulum nasional yang berbasis IPTEK dengan pemahaman IMTAQ yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang unggul.

Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Surabaya disusun antara lain agar dapat member kesempatan peserta didik untuk :

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mampu memahami dan menghayati
- 3) Mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- 4) Mampu hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- 5) Mampu membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Struktur kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Surabaya terdiri dari tiga komponen, yaitu :

- 1) Kelompok mata pelajaran, terdiri dari 10 mata pelajaran yaitu :

- a. Pendidikan agama islam
  - b. Pendidikan kewarganegaraan
  - c. Bahasa Indonesia
  - d. Bahasa inggris
  - e. Matematika
  - f. Ilmu pengetahuan alam
  - g. Ilmu pengetahuan sosial
  - h. Seni budaya
  - i. Pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan
- 2) Kelompok muatan local, terdiri dari dua mata pelajaran, yaitu :
- a. Bahasa arab
  - b. Ke-Muhammadiya-an
- 3) Pengembangan diri, berdasarkan kondisi obyektifitas sekolah, kegiatan pengembangan diri yang dipilih dan ditetapkan adalah :
- a. Rutin / terstruktur, berupa :
    - Bimbingan konseling mencakup : kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir
    - Upacara bendera
    - Kuliah tujuh menit (kultum) tentang : aqidah, akhlaq, ubudiyah dan wawasan IPTEK
  - b. Pilihan ( Sunday School dan Sport School), berupa:
    - Sekolah Minggu di Mall

- Sekolah Liburan
- Sekolah Olahraga
- Hizbul Wathon (HW)
- Paduan Suara
- Tapak Suci
- Qiro'ah/Baca Tulis Al-Qur'an
- Conversition English
- Band
- Sepak bola/futsal
- Bola volley
- Basket
- Tennis meja
- Badminton
- Karya ilmiah remaja (KIR)
- Elektronika /robot
- Drama/teater
- Jurnalistik<sup>10</sup>

**8. Sarana dan Prasarana, terdiri dari :**

- 1) Ruang belajar ber-AC
- 2) Laboratorium (IPA, Bahasa, Komputer, Otomotif, Kuliner)
- 3) Media pembelajaran Audio Visual
- 4) Pembelajaran Multi Media

---

<sup>10</sup> Ibid, Profil, 8 – 13.

- 5) Perpustakaan
- 6) Studio Musik
- 7) Unit Kesehatan Sekolah
- 8) Mushollah
- 9) Kantin
- 10) Fasilitas antar jemput sekolah

### **9. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran SMP Muhammadiyah 2 Surabaya menggunakan beberapa model pendekatan yang memfokuskan bagaimana siswa bisa maksimal dalam proses pembelajaran itu, yaitu :

- 1) System pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning System)
- 2) Metode pembelajaran bervariasi yang menekankan siswa aktif
- 3) System pembelajaran di dalam kelas “moving class”, yaitu pembelajaran kelas bergerak dimana siswa akan berpindah ruang belajar setiap pergantian jam pelajaran
- 4) Pembelajaran di Mall
- 5) Pembelajaran integrasi IPTEK dan IMTAQ
- 6) Kelas international untuk kelas VII dan VIII
- 7) Pembelajaran di luar kelas (Outdoor Learning)<sup>11</sup>

### **10. Peran Pendidikan Agama Islam**

Guna menopang berbagai harapan keberhasilan pendidikan sehingga perlu adanya kebijakan sekolah yang strategis, program

---

<sup>11</sup> Ibid, Profil, 6.

pendidikan yang relevan, serta proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa mampu mengembangkan potensi positifnya. Sesuai penelitian yang telah kami lakukan ada beberapa hal yang dapat kami kemukakan, diantaranya berkaitan dengan :

## **11. Kebijakan Umum SMP Muhammadiyah 2 Surabaya**

### **a. Kurikulum dan pembelajaran**

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah terkait kurikulum dan proses pembelajarannya. Bahwa kurikulum merupakan arah dari kebijakan sekolah untuk mengantarkan siswa meraih prestasi sekaligus memiliki budi pekerti atau berakhlakul karimah, maka kurikulum disusun juga memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada jaman yang semakin mengglobal, sehingga sekolah dituntut untuk mempersiapkan akan perubahan dan perkembangan tersebut.

SMP Muhammadiyah 2 Surabaya telah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang bernilai plus, Seperti kita ketahui bahwa ketertinggalan di berbagai bidang di era globalisasi dibandingkan negara-negara tetangga rupanya menyebabkan pemerintah terdorong untuk memacu diri untuk memiliki standar internasional. Sector pendidikan termasuk yang didorong untuk berstandar internasional. Dorongan itu bahkan dicantumkan di dalam ; UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 50 ayat (3) yang berbunyi, “Pemerintah dan / atau pemerintah daerah

menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.”

Sekolah bertaraf internasional mengikuti aturan yang rumusnya adalah  $SNP + X.SNP$  adalah Standar Nasional Pendidikan sedangkan X hanya disebutkan sebagai penguatan, pengayaan, pengembangan, perluasan, pendalaman, melalui adaptasi atau adopsi terhadap standar pendidikan baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang diyakini telah memiliki reputasi mutu yang diakui secara internasional umpamanya Cambridge, IB, TOEFL/TOEIC, ISO, UNESCO.<sup>12</sup>

Factor pendukung suksesnya pelaksanaan program kurikulum diantaranya :

- 1) Kepala sekolah sebagai leader yang bertanggung jawab penuh atas pengembangan dan keberhasilan pendidikan
- 2) Guru yang berkompeten dan berdedikasi tinggi untuk membantu pembinaan siswa
- 3) Siswa, adanya kemauan yang tinggi untuk berprestasi
- 4) Orang tua, yang turut membantu pembinaan belajar di rumah

Problem yang selama ini menyertai implementasi program kurikulum, terkait pada :

- 1) Sumber daya manusia, yang perlu ditingkatkan secara maksimal agar sesuai dengan standar internasional

---

<sup>12</sup> Ibid, Profil, 8 – 17.

- 2) Banyaknya materi ajar yang diterapkan karena menggunakan kurikulum nasional dan Muhammadiyah
- 3) Siswa sendiri, karena merasa adanya beban yang berat selama proses pembelajaran.

b. Kegiatan kesiswaan

Untuk mendiskripsikan kegiatan kesiswaan, peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Kegiatan kesiswaan meliputi bidang Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, dan dibina langsung oleh para guru yang berkompeten di bidangnya. Dan bidang olahraga yang meliputi kegiatan Futsal, Anggar, Voli, Pencak Silat dll.

Kegiatan kesiswaan ini memiliki peran strategis dalam upaya marketing pendidikan, upaya meraih keunggulan disamping dibina oleh guru yang sudah berpengalaman juga dilakukan kerjasama dengan beberapa pihak diantaranya dengan KONI, UNESA guna peningkatan mutu pendidikan, persatuan Bola Voli Indonesia (PBVI) Surabaya untuk pembinaan voli, dan institut tehnologi (ITS) Surabaya untuk elektronik dan robotika.<sup>13</sup> Dan Pencak Silat dari KONI

c. Kegiatan al-Islam

Salah satu ciri khas pendidikan di Muhammadiyah diantaranya adalah kegiatan al Islam yang dikemas sedemikian rupa sehingga para

---

<sup>13</sup> [Http://banjarcyberschool.blogspot.com/2008/09/yayasan-kasih-sayang-yks-affectionate.html](http://banjarcyberschool.blogspot.com/2008/09/yayasan-kasih-sayang-yks-affectionate.html).

siswa lebih senang dan mudah dipahami, serta langsung dipraktekkan sebagai bentuk pembinaan peribadatan.

Kegiatan sholat dhuha, dhuhur berjamaah dilanjutkan dengan kultum serta membaca al-Qur'an sebagai bentuk upaya peningkatan keimanan dan ketaqwaan khususnya bagi para siswa yang selanjutnya diharapkan bisa dipraktekkan selama di rumah bersama anggota keluarga yang lainnya.<sup>14</sup>

## **12. Metode Pembelajaran**

Mengingat tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memungkinkan, agar merasa senang sehingga diharapkan aktif dalam proses belajarnya, metode diantaranya :

- a. System pendekatan kontekstual CTL (Contextual Teaching and Learning System).
- b. Metode Moving Class, diaman ruang, dimana ruang kelas dibagi menurut sentra-sentra aktivitas yang dapat digunakan oleh siswa secara bergiliran, sesuai jadwal yang sudah ditentukan, sehingga siswa akan bergerak mendatangi ruangan belajar dan guru sudah berada disana.
- c. Metode belajar bilingual (dua bahasa), merupakan metode yang menggunakan bahasa ingris dan bahasa Arab dalam pengantar pembelajarannya.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan bapak Iwan widianto, S.Pd pada 23-34.2017

### 13. Pembinaan pendidikan agama islam

Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pendidikan agama islam, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu guru al-Islam dan sekaligus mengobservasi proses pembelajarannya.<sup>15</sup>

#### a. Materi pendidikan agama islam

Materi pokok pendidikan agama islam meliputi : aqidah, akhlaq, ibadah dan muamalah, yang dijabarkan pada beberapa topic seperti tentang : penciptaan manusia, kajian tafsir al-Qur'an surat al-Baqarah, keyakinan adanya hari akhir, serta akhlaqul karimah dalam pergaulan.

Aktivitas pembinaan pendidikan agama islam di sekolah meliputi :

- 1) Sholat berjemaah
- 2) Baca al-Qur'an
- 3) Kultum dengan bahasa Indonesia dan inggris
- 4) Kegiatan infaq dan shadaqoh
- 5) Peringatan hari besar islam
- 6) Puasa Sunnah

#### b. Metode pendekatan

Metode pembelajaran pendidikan agama islam dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi
- 3) Dialog/Tanya jawab

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan bapak Iwan widianto, S.Pd pada 23-24.2017

- c. Materi khusus pendidikan agama islam diberikan kepada para siswa yang akan memulai beraktifitas, sehingga anak-anak termotivasi untuk menjadi juara.

Dari 15 pilihan program kesiswaan yang ada, ada tiga besar program yang diminati, yaitu :

Siswa putera

- a. Rangkaian pertama memilih Futsal, Pencak dan Anggar
- b. Rangkaian kedua memilih : Band, Sepak bola(Futsal) dan robotika
- c. Rangkaian ketiga memilih : Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

Siswa puteri

- a. Rangkaian pertama memilih Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
- b. Rangkaian kedua memilih Pencak
- c. Rangkaian ketiga memilih Band dan Anggar